



RINGKASAN

AZKA YUSRA YAHDIN. Pendirian Unit Bisnis Pengolahan Susu menjadi Sabun “Al Chemi” pada Peternakan Al Baqoroh Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *The Establishment of milk Processing Business Unit Into “Al Chemi” Soap at Al Baqoroh Farm Bogor Regency, West Java.* Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Sektor peternakan disebutkan oleh Kementerian Pertanian memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor peternakan merupakan salah satu sektor penggerak bagi pembangunan negeri. Hal ini terlihat dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik tentang produksi hewan ternak, salah satu dari hewan ternak tersebut adalah sapi perah. Berdasarkan wawancara dengan pemilik sebanyak 80% yaitu sebanyak 493 liter per hari dari total produksi dijual ke Koperasi Susu setempat, lalu masih memiliki sisa sebanyak 20% yaitu sebanyak 123 liter per hari, adanya permintaan yang tinggi terhadap produk sabun susu yang dapat dimanfaatkan menjadi produk turunan sehingga tercipta ide pengolahan sabun susu pada Peternakan Al Baqoroh

Tugas Akhir memuat tentang tujuan yaitu merancang dan merumuskan ide pengembangan bisnis pada Peternakan Al Baqoroh serta mengkaji kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial dan non finansial pada Peternakan Al Baqoroh. Metode pengumpulan data yaitu dengan jenis data primer dan sekunder meliputi wawancara, pengamatan langsung, kuisioner serta studi literatur.

Rumusan ide pengembangan bisnis ini diperoleh berdasarkan analisis SWOT terhadap faktor lingkungan internal dan eksternal yang terdapat pada Peternakan Al Baqoroh, analisis perencanaan pasar dan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, perencanaan kolaborasi dan perencanaan finansial sehingga, didapatkan ide pengolahan sabun susu. Sabun susu yang dihasilkan berupa sabun batang. Sabun ini terbuat dari campuran susu murni yang dihasilkan langsung oleh Peternakan Al Baqoroh, minyak kelapa sawit, dan NaOH. Produk sabun susu ini diberi nama merk Al Chemi. Sabun susu ini melalui proses penyabunan dan proses saponifikasi hingga membuat campuran berbagai bahan menjadi sabun. Analisis pemasaran yang digunakan adalah analisis pesaing, analisis proyeksi permintaan dan penawaran, strategi pemasaran STP dan bauran pemasaran 4P. Produk sabun yang dihasilkan pada tahun pertama sebanyak 14.400 unit serta sebanyak 24.768 unit pada tahun-tahun berikutnya dan produk sabun susu dijual dengan harga Rp7.000,00. Kolaborasi yang dilakukan adalah dengan pemasok bahan baku lainnya serta kolaborasi dengan toko kecantikan yang ada di wilayah target pasar yaitu Cemplang, Pamijahan dan Ciampea dengan cara konsinyasi dengan para toko tersebut. Analisis finansial yang dilakukan adalah analisis laba rugi dan analisis *cashflow*, analisis laba rugi dikatakan layak karena R/C ratio yang dihasilkan lebih dari satu yaitu 1,05. Analisis *cashflow* telah memenuhi kriteria investasi dimana NPV yang dihasilkan lebih besar dari nilai nol yaitu sebesar Rp11.927.430,00, IRR lebih besar dari tingkat suku bunga deposito yang digunakan yaitu sebesar 66%, *Net B/C* yang dihasilkan lebih besar dari satu yaitu sebesar 2,21, *Gross B/C* yang dihasilkan lebih besar dari satu yaitu sebesar 1,02 dan berdasarkan perhitungan *payback period* menghasilkan waktu pengembalian selama 2 tahun 7 bulan.

Kata kunci : analisis SWOT, Peternakan Al Baqoroh, produk olahan susu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.